

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stadion merupakan tempat yang biasa digunakan untuk olahraga dengan intensitas tinggi, menjadi tempat hiburan para masyarakat berbagai kalangan, stadion juga wajib memberikan fasilitas dan penunjang yang baik agar penggunaannya lebih merasa nyaman saat berada di stadion, stadion pula perlu adanya arsitektur yang menarik agar pengunjung merasa nyaman saat melihatnya. (Marissa et al. 2020).

Stadion sepakbola merupakan struktur komersial yang memerlukan investasi finansial yang besar. Oleh karena itu, diperlukan solusi kreatif agar stadion tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan olahraga, tetapi juga dapat digunakan untuk kegiatan komersial yang menghasilkan keuntungan bisnis, sambil tetap mendukung aktivitas olahraga yang sudah ada. Oleh karena itu, stadion sepakbola yang direncanakan akan difokuskan pada prestasi olahraga, kegiatan rekreasi, dan juga memperhitungkan aspek komersial dan desain bangunan. (Bola 2006)

Fanatisme di antara para pendukung klub sepak bola Indonesia yang mendukung tim lokal sering kali termanifestasi dalam bentuk perilaku afektif yang negatif, seperti terjadinya kerusuhan antara suporter dan kerusakan fasilitas stadion. Dampak dari perilaku ini menyebabkan masyarakat Indonesia cenderung memberikan penilaian negatif terhadap dunia sepak bola. Hal ini menyiratkan bahwa para suporter klub hanya menciptakan dampak negatif tanpa memberikan kontribusi positif yang signifikan. (Anindya Wiralarasati et al. 2023)

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud Perancangan :

Tugas akhir ini bertujuan untuk melakukan perubahan desain terhadap Stadion Sangkuriang Cimahi dengan fokus utama pada peningkatan mutu, fungsi, dan keindahan bangunan. Redesain ini dilakukan dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi serta kebutuhan pengguna stadion modern, sehingga stadion dapat berfungsi lebih baik, efisien, dan sesuai dengan standar internasional yang berlaku

Tujuan Perancangan

1. **Optimalisasi Fungsionalitas:** Menyempurnakan tata letak ruang, fasilitas, dan aksesibilitas stadion untuk memastikan pengguna dapat mengakses dan menikmati fasilitas stadion dengan nyaman dan efisien.
2. **Penyempurnaan Infrastruktur:** Memperbarui infrastruktur stadion termasuk sistem teknis (listrik, air, dan sanitasi), keamanan, dan teknologi informasi untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan efisiensi operasional.

3. **Pengembangan Estetika:** Membuat desain eksterior dan interior yang menarik serta sesuai dengan identitas lokal dan budaya, sehingga stadion menjadi landmark yang menonjol dan membanggakan bagi komunitas.
4. **Keberlanjutan Lingkungan:** Mengintegrasikan prinsip-prinsip desain berkelanjutan dalam perancangan stadion untuk mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi energi, dan memanfaatkan sumber daya secara bijak.
5. **Mengakomodasi Multi-fungsionalitas:** Merancang stadion agar dapat digunakan untuk berbagai acara dan kegiatan selain olahraga, seperti konser, pameran, atau acara komunitas lainnya.
6. **Meningkatkan Pengalaman Pengguna:** Memperbaiki pengalaman pengunjung melalui desain yang memperhatikan kenyamanan, keamanan, dan fasilitas pendukung yang memadai.
7. **Menjadi Model Desain Modern:** Menyajikan stadion sebagai contoh desain arsitektur modern yang memenuhi standar internasional, mencerminkan inovasi dalam desain bangunan publik.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, diharapkan hasil dari tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan stadion sebagai fasilitas publik yang penting dan berpengaruh bagi masyarakat serta olahraga lokal.

1.3 Masalah Perancangan

1. Peningkatan Pemanfaatan Ruang:

- Bagaimana mendesain ulang ruang dalam stadion untuk meningkatkan kapasitas, kenyamanan, dan fleksibilitas penggunaan untuk berbagai jenis acara, seperti pertandingan olahraga, konser, dan acara khusus lainnya?

2. Implementasi Teknologi Terbaru:

- Bagaimana mengintegrasikan teknologi terkini dalam desain stadion untuk meningkatkan pengalaman pengguna, keamanan, dan efisiensi operasional, seperti sistem keamanan canggih, pengaturan suhu otomatis, dan pencahayaan hemat energi?

3. Pertimbangan Keberlanjutan Lingkungan:

- Bagaimana merancang stadion dengan mempertimbangkan prinsip keberlanjutan, termasuk penggunaan energi terbarukan, manajemen air yang efisien, dan pemilihan material bangunan ramah lingkungan untuk mengurangi dampak lingkungan?

4. Desain Inklusif dan Aksesibilitas:

- Bagaimana menyusun desain stadion agar mudah diakses oleh semua pengguna, termasuk penyandang disabilitas, serta menyediakan fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan mereka?

5. Estetika dan Identitas Lokal:

- Bagaimana menciptakan desain estetika yang unik dan memikat yang tidak hanya memperkuat identitas Stadion Sangkuriang tetapi juga mencerminkan budaya dan karakteristik lokal di Cimahi?

6. Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi:

- Bagaimana mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi dari perancangan ulang stadion terhadap komunitas lokal, seperti potensi peningkatan pariwisata, ekonomi lokal, dan penciptaan kesempatan kerja?

1.4 Pendekatan

- a. Pendekatan renovasi stadion bisa menjadi proyek yang menarik dan kompleks. Ada beberapa pendekatan yang bisa dipertimbangkan tergantung pada tujuan, anggaran, dan kebutuhan stadion itu sendiri. Berikut beberapa pendekatan yang umumnya dipertimbangkan: Pendekatan renovasi stadion bisa menjadi proyek yang menarik dan kompleks. Ada beberapa pendekatan yang bisa dipertimbangkan tergantung pada tujuan, anggaran, dan kebutuhan stadion itu sendiri. Berikut beberapa pendekatan yang umumnya dipertimbangkan.
- b. Pembaruan Fasilitas dan Infrastruktur: Pendekatan ini fokus pada memperbaiki fasilitas yang sudah ada dan meningkatkan infrastruktur yang sudah ada. Ini bisa meliputi perbaikan atap, bangku, ruang ganti, dan fasilitas umum lainnya.
- c. Perluasan Kapasitas: Jika stadion membutuhkan peningkatan kapasitas untuk menampung lebih banyak penonton, pendekatan ini akan fokus pada memperluas bangunan untuk menambah tempat duduk atau ruang berdiri.
- d. Teknologi dan Fasilitas Modern: Renovasi bisa menjadi kesempatan untuk memperkenalkan teknologi dan fasilitas modern ke dalam stadion, seperti layar besar, sistem suara yang ditingkatkan, Wi-Fi gratis, dan sebagainya.
- e. Konservasi Sejarah: Jika stadion memiliki nilai sejarah atau arsitektur yang penting, pendekatan renovasi harus mempertahankan dan merawat elemen-elemen tersebut sambil memodernisasi fasilitas.
- f. Pertimbangan Lingkungan: Renovasi juga bisa menjadi kesempatan untuk meningkatkan efisiensi energi dan pertimbangan lingkungan lainnya, seperti pemasangan panel surya, penggunaan bahan ramah lingkungan, dan sistem pengelolaan limbah.
- g. Peningkatan Fasilitas Tambahan: Kadang-kadang renovasi mencakup penambahan fasilitas tambahan, seperti restoran, area permainan anak-anak, pusat kebugaran, atau ruang komersial lainnya untuk meningkatkan pengalaman penggemar.

- h. Rebranding atau Identitas Baru: Renovasi juga bisa menjadi kesempatan untuk melakukan rebranding atau mengubah identitas stadion, termasuk perubahan nama, logo, dan estetika keseluruhan.

1.5 Lingkup dan Batasan

1.5.1 Ruang Lingkup Perancangan:

1. Pengkajian dan Evaluasi Stadion yang Ada:

Melakukan analisis mendalam terhadap kondisi fisik, kapasitas, dan fasilitas yang sudah ada di Stadion Sangkuriang.

2. Penelitian tentang Teknologi dan Inovasi Terbaru:

Meneliti kemajuan terbaru dalam arsitektur stadion, sistem bangunan berkelanjutan, keamanan, pencahayaan, dan pengaturan suhu.

3. Perencanaan Ruang dan Fungsionalitas:

Mendesain ulang ruang dan fasilitas untuk meningkatkan pengalaman pengguna, termasuk kursi, fasilitas konser, area media, dan ruang makan/minuman.

4. Pertimbangan Keberlanjutan dan Efisiensi Energi:

Memperhatikan prinsip keberlanjutan dalam penggunaan energi, manajemen air, dan pemilihan material yang ramah lingkungan untuk mengurangi dampak lingkungan.

5. Pengalaman Pengguna dan Estetika:

Memprioritaskan desain yang estetis dan fungsional untuk memperkuat identitas stadion serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi pengguna.

1.5.2 Batasan Perancangan:

1) Batasan Teknis:

- Mengikuti regulasi dan standar teknis yang berlaku untuk perancangan dan konstruksi stadion, serta mempertimbangkan kondisi geografis dan lingkungan sekitarnya.

2) Batasan Lingkungan:

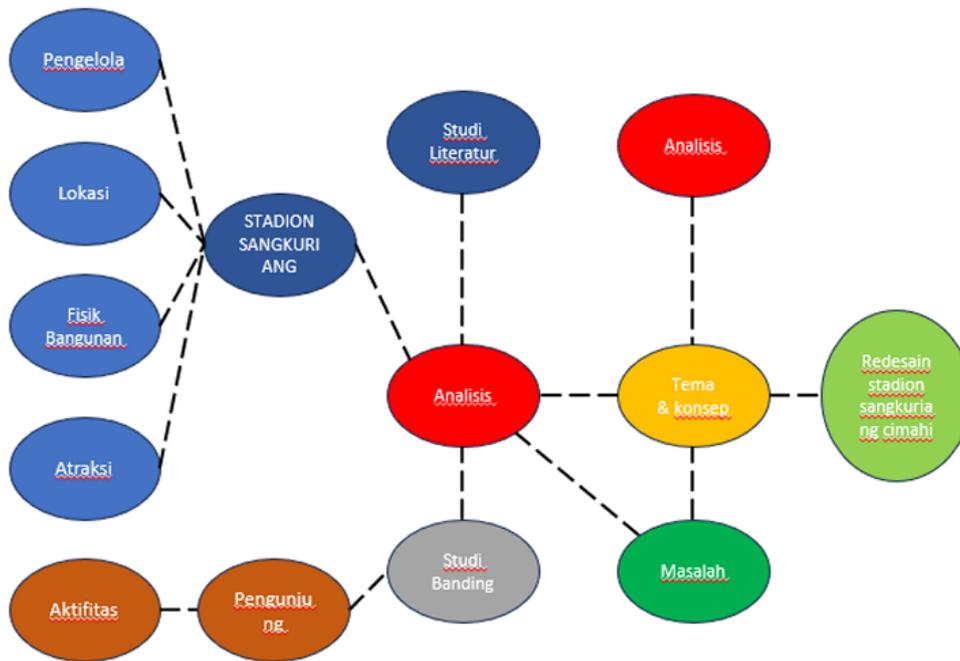
- Memperhatikan dampak lingkungan dari perancangan dan implementasi, serta memastikan bahwa desain mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

3) Batasan Fungsional:

- o Memastikan bahwa perancangan ulang memenuhi semua kebutuhan fungsional dan operasional stadion, baik untuk acara olahraga maupun non-olahraga.

Dengan menetapkan ruang lingkup dan batasan dengan jelas, Anda akan memiliki kerangka kerja yang kuat untuk merancang proyek akhir dalam mengubah Stadion Sangkuriang di Cimahi dengan efektif dan efisien.

1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Laporan

1. BAB I PENDAHULUAN

Yang berisi latar belakang, Maksud dan Tujuan, Lingkup Studi yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama Tugas Akhir

2. BAB II TINJAUAN TERHADAP DESKRIPSI PROYEK

Menguraikan Lokasi Tugas akhir, luas lahan, peraturan yang diterapkan pada daerah tersebut, program kegiatan, kebutuhan ruang dan studi banding proyek sejenis.

3. BAB III TINJAUAN ELABORASI TEMA

Penjabaran elaborasi tema pada bangunan yang akan di rancang

4. BAB IV ANALISIS

Berisikan tentang analisis fungsional, analisis kondisi lingkungan pada Lokasi tersebut

5. BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisikan konsep konsep perancangan Tugas akhir, rencana tapak dan estetika bangunan

6. HASIL RANCANGAN

berisikan peta situasi, gambar gambar perancangan dan maket

7. LAMPIRAN